

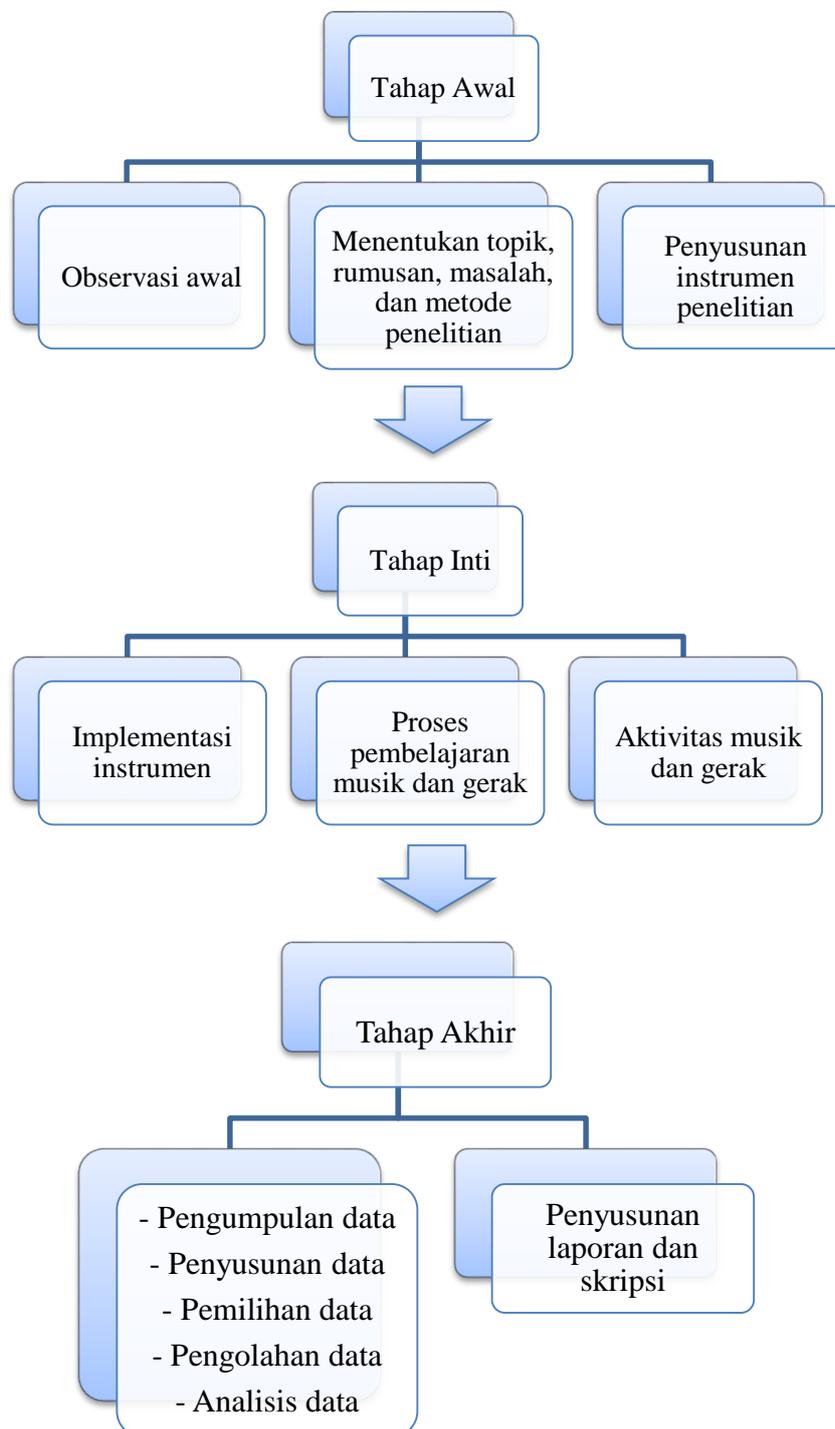
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Metode tersebut dipilih agar peneliti dapat memahami masalah yang dikemukakan berdasarkan sudut pandang orang yang diteliti. Sugiyono (2009, hlm. 1) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.

Melalui metode ini diharapkan dapat menggali data-data secara luas, lengkap, faktual, dan objektif tentang musik dan gerakan untuk mendukung pembentukan karakter siswa PAUD di TK Mujahidin Bandung. Desain penelitian ini dapat diilustrasikan dalam skema bagan sebagai berikut:



Bagan 3.1

## Desain Penelitian

Berdasarkan bagan di atas, desain penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut ini:

### 1. Tahap Awal

Pada tahap awal, peneliti membuat rancangan penelitian dengan melakukan observasi awal. Observasi awal dilakukan dengan bertemu sekretariat Yayasan TK Mujahidin Bandung dan melihat kegiatan pembelajaran di TK tersebut khususnya pada pembelajaran musik. Kemudian peneliti merumuskan masalah yang berkaitan dengan musik dan gerakan untuk mendukung pembentukan karakter siswa PAUD di TK Mujahidin Bandung setelah melakukan studi pendahuluan.

### 2. Tahap Inti

Pada tahap inti atau pelaksanaan, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan dan metode penelitian. Selama penelitian, peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan materi, proses, dan hasil dari penerapan aktivitas musik dan gerak. Data-data tersebut dikumpulkan berupa catatan lapangan, catatan hasil wawancara, rekaman audio, serta pengambilan gambar visual dan audio-visual melalui hasil observasi, studi dokumentasi, wawancara, dan studi literatur.

### 3. Tahap Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang telah didapatkan sebelumnya kemudian melakukan penyusunan data hasil penelitian melalui pemilihan data yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian, melakukan pengolahan data dan menganalisis data (reduksi data, display data, analisis data, dan verifikasi data) serta penyusunan data-data dari hasil kajian teori pada materi aktivitas musik dan gerak untuk siswa Pendidikan Anak Usia Dini. Langkah selanjutnya peneliti membahas dan mendeskripsikan hasil penelitian ini serta menarik kesimpulan ke dalam tulisan.

Setelah tahap awal, inti, dan akhir dilakukan maka jadilah draf skripsi yang berjudul musik dan gerakan untuk mendukung pembentukan karakter siswa PAUD di TK Mujahidin Bandung yang didesain dengan metode penelitian kualitatif.

### 3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Mujahidin Bandung yang berlokasi di Jl. Sancang No.6 Kelurahan Burangrang Kecamatan Lengkong, Kota Bandung. TK Mujahidin merupakan sekolah yang diperuntukan bagi anak usia dini, dimana Taman Kanak-kanak merupakan salah satu jalur pendidikan formal pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini. Sedangkan subjek penelitiannya adalah siswa-siswi TK Mujahidin Bandung kelas B usia 5-6 tahun yang berjumlah 10 orang. Sekolah ini dipilih karena lokasinya cukup strategis di tengah kota Bandung dan representatif untuk dijadikan lokasi penelitian.



Gambar 3.1

TK Mujahidin Bandung

### 3.3 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sugiyono (2015, hlm. 305) menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Maka peran peneliti dalam penelitian kualitatif ini yaitu untuk menetapkan fokus penelitian, memilih sumber-sumber data, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Jenis data yang dipaparkan dalam penelitian ini bersifat naratif dan uraian serta ditambah penjelasan data dari informan baik lisan, catatan lapangan, maupun dokumentasi. Selanjutnya, perilaku subjek yang diamati di lapangan juga menjadi data dalam pengumpulan hasil penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### **3.3.1 Observasi**

Observasi adalah cara untuk mengamati dan mengambil data secara langsung ke lapangan. Kegiatan observasi akan mengungkapkan gambaran sistematis mengenai aktivitas musik dan gerakan untuk mendukung pembentukan karakter siswa PAUD di TK Mujahidin Bandung. Observasi dapat dilakukan dengan cara partisipatif atau nonpartisipatif. Sedangkan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipatif. Sugiyono (2015, hlm. 310) menyebutkan bahwa dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Artinya, bukan hanya sekedar melakukan pengamatan, tetapi peneliti terlibat secara langsung dengan menjadi guru dalam kegiatan pembelajaran pada siswa kelas B usia 5-6 tahun di TK Mujahidin Bandung pada aktivitas musik dan gerakan. Dengan menggunakan observasi partisipatif, peneliti ingin ikut merasakan apa yang dirasakan oleh guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

### **3.3.2 Wawancara**

Menurut Satori dan Komariah (2014, hlm. 129) wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Alat bantu yang digunakan peneliti terdiri dari berbagai pertanyaan yang digunakan untuk mengungkapkan data secara kualitatif yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Melalui wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang

partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dengan bertatap muka langsung dengan narasumber. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti melakukan wawancara dengan dua narasumber yakni Ibu Laeli selaku kepala sekolah dan Ibu Fitri selaku guru pengajar siswa kelas B. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan diuraikan dan disusun menjadi draf pertanyaan yang mengacu pada pertanyaan penelitian. Peneliti memanfaatkan fitur perekam suara yang terdapat pada perangkat telepon genggam untuk digunakan dalam merekam suara selama proses wawancara guna melengkapi data-data yang tidak sempat tertulis saat wawancara berlangsung.

### **3.3.3 Dokumentasi**

Agar data yang didapatkan lengkap, maka peneliti menggunakan teknik dokumentasi pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 329) teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Adapun yang dilakukan oleh peneliti pada teknik dokumentasi ini ialah melakukan pengambilan gambar berupa foto (visual) dan video (audio-visual) serta dokumen lainnya yang diperlukan untuk menunjang penelitian ini. Sedangkan alat yang digunakan oleh peneliti untuk menunjang proses pendokumentasian tersebut ialah kamera. Selain itu digunakan alat perekam suara (audio) untuk melengkapi catatan-catatan saat proses wawancara berlangsung. Teknik dokumentasi melalui audio-visual diharapkan dapat lebih memudahkan peneliti dalam menganalisis aktivitas musik dan gerakan pada anak usia dini di TK Mujahidin Bandung.

### **3.3.4 Studi Literatur**

Untuk membantu dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian, maka peneliti perlu mempelajari berbagai sumber kepustakaan yang ada berupa buku maupun media lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu, studi literatur diperlukan untuk

menguatkan dan memperjelas keterkaitan antara temuan dan hasil penelitian ini dengan teori-teori yang ada dengan permasalahan yang diteliti.

### **3.4 Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses penyusunan data agar mudah dimengerti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berbentuk data deskriptif, yakni pemaparan keadaan objek penelitian berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti.

Sugiyono (2015, hlm. 335) menyimpulkan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Model analisis data yang digunakan oleh peneliti ialah model analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015, hlm. 337) mencakup tiga aktivitas, yaitu:

#### **3.4.1 Reduksi Data (*Reduction*)**

Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan data-data yang berhubungan dengan aspek penting dalam kegiatan musik dan gerakan untuk mendukung pembentukan karakter siswa PAUD di TK Mujahidin Bandung. Selanjutnya, peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Dengan demikian, kegiatan ini dapat memudahkan peneliti dalam memahami data yang telah didapatkan di lapangan. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini yaitu meliputi data-data materi, aktivitas musik dan gerakan, proses, serta hasil dari aktivitas musik dan gerakan pada siswa usia dini di TK Mujahidin Bandung.

### **3.4.2 Penyajian Data (Display Data)**

Langkah kedua setelah melakukan reduksi data yaitu menyajikan data terkait aktivitas musik dan gerakan pada siswa usia dini di TK Mujahidin Bandung berupa teks yang bersifat naratif secara sistematis, jelas, dan relevan dengan judul serta rumusan masalah. Dengan adanya penyajian data maka akan diperoleh pemahaman tentang apa yang dilakukan lebih lanjut sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

### **3.4.3 Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data**

#### *(Conclusion/Verification)*

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak yang relevan mengenai data-data yang diperoleh di lapangan.